

BAB IV

TEMUAN SERTA HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian ialah hasil dengan berkaitan dengan ciriinstitusi dengan sebagai tempat berlangsungnya penelitian.terdapatpun temuan umum riset disini atas berikut:

1. Identitas SMK DAAR Al-Muhsinin

Nama Sekolah	: SMK DAAR AL-Muhsinin
Nama Yayasan/pengelola	: Yayasan Pesantren Daar Al-Muhsinin
Surat Izin Pendirian	: 11-07-2011
Status Tanah/Bagunan	: Milik Sendiri
Alamat Sekolah	: Jl. Istana Dusun IV Desa Mekar Laras
Kelurahan	: Mekar Laras
Kota	: Batu Bara
Website	: smkdaaralmuhsinin@yahoo.co.id
Telepon	: 082362288182
Kode Pos	: 21253
Alamat yayasan/Pengelola	: Jl. Istana Dusun IV Desa Mekar Laras

Gambar lokasi SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras



Sumber : Dokumentasi bagian depan sekolah

2. Sejarah Singkat SMK Daar-Al Muhsinin

Terjadinya sekolah disini terdapat kerja samasekitar buk Juriah serta Umi Karmilah mereka sama-sama satuan pengajian serta Ibu Juriah membawa Bapak Sudarnoto demi membuat yayasan ini. atas sebab itu tersehingga kerja sama buk Juriah sama bapak Sudarnoto. Ibu Juriah sekadarlah perantara / fasilitas tapi dengan atas ujung tompak pembuatan sekolah disini Bapak Sudarnoto sama Umi Karmilah atas yayasan serta staf-stafnya termasuk bapak Surya. atas sebab itu terjadilah SMK disini serta menumpang pada sekolah MIS atas sebab itu dibuat SMK DAAR AL-Muhsinin pada tanggal 11-07-2011.

3. Visi serta Misi SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras

Adapun visi serta misi SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras

Visi Sekolah:

Sebagai SMK dengan unggul, cerdas, serta Bermatabat

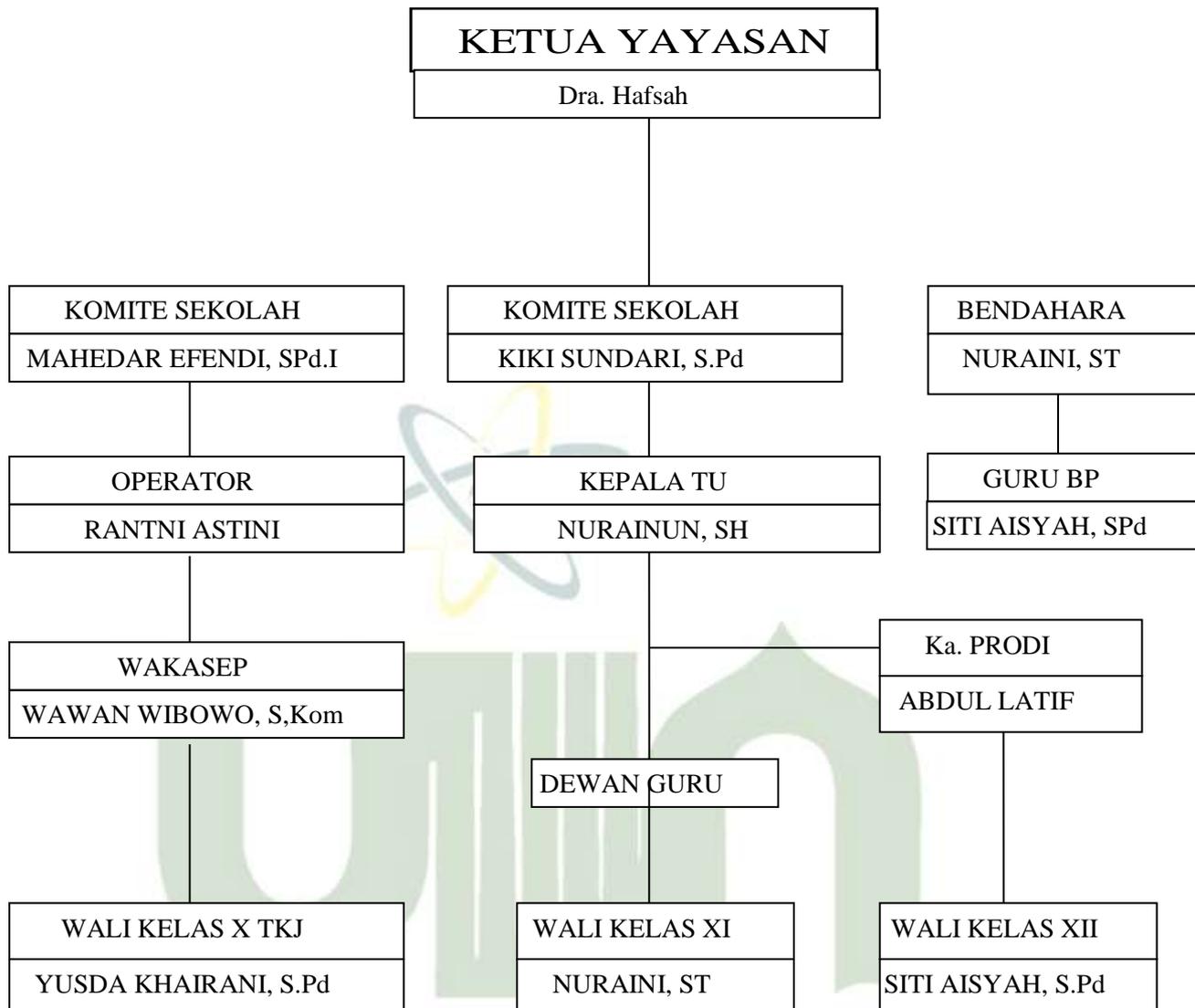
Misi Sekolah:

- a. Mewujudkan siswa dengan cerdas, kreatif, serta mandiri melampaui proses
- b. Penelaahan aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan
- c. Mewujudkan tamatan dengan berbudi luhur, unggul, cerdas serta melingkupi komptensi seperti dengan bidang keahliannya
- d. Pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan
- e. Menumbuhkan budaya disiplin, jujur, sopan santun serta berbudi pekerti pada mewujudkan sekolah dengan bermatabat
- f. Menunaikan kerjasama dengan baik, harmonis dengan publik tamatan

4. Struktur Kelompok SMK Daar Al-Muhsinin

Guna menggapai tujuan, keterlibatan segenap anggota pada satukelompok amat diperlukan susunan kepengurusan / struktur kelompok dengan ialah sebuah langkah pada keberhasilan demi menggapai tujuan, dengan diinginkan didalamnya terdapat pembagian tugas, koordinasi serta kewenangan pada perjabatan. Dibawah disini ialah stuktur kelompok SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, atas berikut.

Tabel.4.1 Struktur Kelompok SMK Daar Muhsinin



Sumber : Tata Usaha Smk Daar Al-Muhsinin

5. Data Siswa Smk Daar Al-Muhsinin

Tabel 4.2 data Perkembangan jumlah siswa serta ruang belajar.

No	TP	JUMLAH		
		Ruang Belajar	Siswa Segenapnya	Rombel
1	2015/2016	5	127	5
2	2016/2017	5	97	5
3	2017/2018	4	99	4
4	2018/2019	4	77	4

7	Tkj	1								2
8	PAI	1								4
9	PKN	1								4

7. Data Sarana serta Prasarana Pendidikan Smk Daar Al-Muhsinin

Data sarana serta prasarana Smk Daar Al-Muhsinin

No	Ruang	Jumlah	Luas/Ruang	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	8x7	Baik
2	Perpustakaan	1	8x7	Baik
3	Osis	-	-	-
4	Lab.kom	1	8x9	Baik
5	Kepsek	1	8x8	Baik
6	Ruang guru	2	8x7	Baik
7	Tu	1	8x7	Baik
8	Uks	1	8x7	Baik
9	Musholla	1	6x7	Baik
10	Lab. Bahasa	1	8x8	Baik
11	Konseling	-	-	-
12	Taman	-	-	-
13	Lapangan olahraga	1	-	Baik
14	Kantin	-	-	-
15	Ruang konsling	-	-	-
16	Kamar mandi	2	3x4	Baik
17	Gudang	-	-	-

Sumber:datasarana serta prasarana Smk Daar Al-Muhsinin

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas Gurudi Smk Daar Al-Muhsinin

Peran kepala sekolah amat signifikan demi menumbuhkan kualitas sekolah, sekitarnya peran kepala sekolah mampu berdampak dalam

mengembangkan profesionalitas guru. Profesionalitas guru diukur pada kapasitas dengan usai dicapai selama menunaikan tugas serta fungsinya atas person guru. Kepala sekolah mesti mampu merencanakan, mengelompokkan, menunaikan serta mengevaluasi segenap tindakan dengan terdapat pada sekolah demi menggapai satu tujuan pendidikan.

Keberhasilan kepala sekolah pada menunaikan tugasnya banyak ditetapkan atas kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan ialah faktor dengan sangat signifikan pada menunjang tergapainya tujuan kelompok sekolah. Keberhasilan kepala sekolah pada melakukan pengelolaan kantor, melakukan pengelolaan sarana prasarana sekolah, membina guru, / melakukan pengelolaan tindakan sekolah lainnya banyak ditetapkan atas kepemimpinan kepala sekolah. Misalnya kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing, serta memfokuskan anggota dengan cara tepat, segenap tindakan dengan terdapat pada kelompok sekolah hendak mampu terlaksana dengan cara efektif. Sebaliknya, bila tiada mampu menggerakkan anggota dengan cara efektif, tiada hendak mampu menggapai tujuan dengan cara optimal.

a. Mengaplikasikan sistem manajemen terbuka serta demokrasi

Pada hal mengembangkan profesionalitas guru di SMK Mekar Laras atas sebab itu terdapat pun hal dengan ditunaikan atas kepala sekolah dengan sangat utama ialah mengaplikasikan manajemen terbuka serta demokrasi. Berdasarkan wawancara dengan peneliti lakukan dengan Ibu Kiki Sundari selaku kepala sekolah perihal peran kepemimpinan kepala

sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar-Al Muhsinin atas berikut:

“Peran kepemimpinan atas kepala sekolah demi mengembangkan profesionalitas guru ialah dengan mengaplikasikan manajemen terbuka serta demokrasi atas sebab itu pendidik bebas mengalokasikan pendapat serta kritik dengan membangun serta guru-guru mampu berpartisipasi pada kemajuan pendidikan dengan mengalokasikan saran dengan membangun demi sekolah”.¹

Bentuk kepemimpinan demokratis menempatkan person / personilnya atas faktor utama serta tersignifikan. Hubungan sekitar koordinator serta orang-orang dengan dipimpin / bawahannya diwujudkan pada bentuk human relationship atas dasar prinsip saling harga menghargai serta hormat menghormati.

Peneliti pun menunaikan wawancara dengan tenaga pendidik sekolah SMK Daar-Al Muhsinin atas berikut:

“Menunaikan musyawarah kerja pendidik demi merevisi serta menumbuhkan kinerja pendidik demi kemajuan sekolah serta terutama siswa hendaknya melingkupi lulusan dengan terbaik dibidangnya.”²

Dalam menunaikan tugasnya, koordinator demokratis hendak menerima serta bahkan menginginkan pendapat serta saran-saran pada bawahannya, pun kritik-kritik dengan membangun pada anggota diterimanya atas umpan balik / dijadikan bahan pertimbangan kesanggupan serta kemahiran kelompoknya. Kepemimpinan demokratis ialah kepemimpinan dengan aktif, dinamis, terarah dengan berusaha melakukan pemanfaatan perpersonil demi kemajuan serta perkembangan kelompok pendidikan.

¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

² Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

Dengan kepemimpinan dengan menekankan pada hubungan interpersonal dengan baik. Ia menginginkan beberapa anggota kelompok berkembang seperti potensi. Demi itu koordinator berupaya membimbing, memfokuskan dengan berpartisipasi pada tindakan serta mengakui karya mereka dengan cara proporsional. Selanjutnya dijelaskan atas wakil kepala sekolah perihal peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar-Al Muhsinin.

“Peran kepala sekolah di SMK Daar-Al Muhsinin disini dengan menunaikan kepemimpinannya dengan cara demokratis serta terbuka. Kepala sekolah awal menentukan keputusan, terlebih dahulu mengalokasikan”³

b. Mengalokasikan bimbingan, pengawasan serta penilaian

Selanjutnya peneliti pun menunaikan wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan aktualisasi peran kepala sekolah pada sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras

“Peran kepala sekolah disini kami mengalokasikan bimbingan bantuan serta pengawasan serta penilaian pada masalah-masalah dengan berhubungan dengan teknis penyelenggaraan serta pengembangan pendidikan dimana hendaknya hendaknya pendidik mampu sebagai professional lagi awalnya memenangi usai professional sehingga disini hendak kami jadikan profesional”

kepada beberapa anggotanya demi menguraikan saran-saran serta pendapat-pendapatnya. Tegasnya, manajer mengajak beberapa anggotanya demi berpartisipasi pada memecahkan masalah-masalah dengan dihadapi. Keputusan terakhir berada ditangan kepala sekolah.

³ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

Selanjutnya dijelaskan atas pendidik perihal peran dengan dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar-Al Muhsinin, beliau menyampaikan atas berikut.

“Peran dengan dilakukan kepala sekolah di SMK Daar-Al Muhsinin amat baik pada hal membimbing serta memfokuskan kami atas pendidik dengan dimana kami kurang paham gimana administrasi kami hendaknya kami jauh kian bagus”.⁴

c. Membimbing serta memfokuskan

Peneliti menunaikan wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar laras sebagai berikut:

“Mengalokasikan pengarahannya atas pendidik demi menumbuhkan kualitas serta kinerja pendidik serta mengikuti pelatihan.”⁵

Peran kepala sekolah seperti pada paparkan pada bab II ialah sekitar peran kepala sekolah ialah atas supervisor serta motivator demi menumbuhkan kapasitas beberapa bawahannya. Keberhasilan person koordinator hendak terwujud misalnya koordinator tersebut memperlakukan orang lain / bawahannya dengan baik, serta mengalokasikan motivasi hendaknya mereka menunjukkan performance dengan tinggi pada menunaikan tugas. Berdasarkan Hadari Nawawi kepemimpinan ialah kemahiran menggerakkan, mengalokasikan motivasi serta mempengaruhi orang-orang hendaknya bersedia menunaikan tindakan-tindakan dengan terarah pada pencapaian tujuan melampaui keberanian menentukan keputusan perihal tindakan dengan mesti ditunaikan. pada uraian diatas mampu disimpulkan ialah kepemimpinan

⁴ Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

kepala sekolah atas seorang supervisor pada pengawasan kinerja pendidik hendak berhasil misalnya kepala sekolah memperhatikan hasil dengan dicapai serta memperlakukan pendidik dengan baik, atas sebab itu mereka mampu menunjukkan performance dengan kian baik.

Peneliti pun menunaikan wawancara dengan tenaga pendidik bagaimana kinerja pendidik disekolah di SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras atas berikut:

“Kinerja pendidik disekolah disini baik serta bagus serta bekerja seperti dengan aturan sekolah serta pada bidangnya.”⁶

Kinerja pendidik ialah tindakan dengan ditunaikan pendidik seperti dengan profesi dengan diembannya, demi mampu menunaikan tindakan dengan seperti dengan profesi dengan diembannya amat terkait dengan terdapat tidaknya kepuasan pada bekerja. Kepuasan bekerja berhubungan erat dengan motivasi kerja. Berdasarkan Hamid Darmadi kepuasan kerja timbul dengan baik misalnya individu melingkupi motivasi kerja dengan baik pula

Kepemimpinan kepala sekolah atas supervisor pada pengawasan kinerja pendidik amat dipengaruhi atas kepemimpinannya dengan mampu menumbuhkan kepuasan atas sebab itu tindakan kerja pendidik meningkat. Kepemimpinan hendak terwujud misalnya individu koordinator / kepala sekolah mengalokasikan petunjuk-petunjuk atas bawahannya, mewujudkan pengawasan, motivasi sehingga mampu menimbulkan kepuasan atas pendidik serta mampu menumbuhkan segenap potensi dengan dipunya atas pendidik demi menggapai profesionalitas guru

⁶ Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

Dari uraian diatas mampu disimpulkan ialah ataspersonkepala sekolah dengan baik serta efektif, atas sebab itu ia hendak terus berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menumbuhkan serta menumbuhkanprestasi sekolahnya. instruksi serta peran kepala sekolah pada kesibukan sehari-hari sebenarnya tidaklah mudah, sebab pada usasekadarmenumbuhkan serta menumbuhkan prestasi sekolahnya, termasuk sekitarnya ialah pada halmengembangkan profesionalitas guru, kepala sekolah hendak pada hadapkan dengan beberapa pendidik dengan melingkupi latar belakang serta jenjang sosial budaya dengan berbedabeda pula, atas sebab itu tiada mustahil pada usaha mengembangkan profesionalitas guru tersehingga perbedaan pendapat / pertentangan sekitar kepala sekolah serta guru, hal disini sedikit banyaknya hendak mengurangi efektifitas pendidik pada mengajar.ketikamenghadapi masalahsehingga kepala sekolah mesti piawai ketika menghadapinya, seperti bertindak arif, bijaksana, adil serta profesional serta tiada mengedepankan emosional serta saling menyalahkan.

Sebagai personpemimpin, mesti mampu memperlakukan sama atas bawahannya, begitu pun dengan kepala sekolah, perguru serta pegawai lainnya mesti melingkupi perlakuan dengan sama pada kepala sekolah serta tiada terdapat dengan pada anak emaskan, atas sebab itu tiada tersehingga diskriminasi, sebaliknya mampu terciptanya kebersamaan sekitar sesama guru, pegawai sekolah lainnya serta pun beberapa siswa dengan kepala sekolah. Usaha-usaha dengan mampu ditunaikanatas kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru sekitarlain ialah:

Dengan cara umum tindakan / usaha dengan mampu pada lakukan atas kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru pada mengajar ialah, mengalokasikan dorongan / motivasi atas guru-guru demi mampu menunaikan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Berhubungan dengan peran kepala sekolah dimana kepala sekolah ialah kunci pada keberhasilan satu pendidikan.

2. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas Guru

Tugas serta peran kepala sekolah tiada mudah. Kepala sekolah mesti mampu efektif serta efisien pada menunaikan perannya atas kepala sekolah. Adapun upaya kepala sekolah dengan mesti ditunaikan demi mewujudkan pendidikan dengan bermutu. Guna mewujudkan sekolah dengan bermutu kepala sekolah mesti mampu memberdayakan pendidik dengan mengembangkan profesionalitas guru. Kepala sekolah amat berperan dalam mengembangkan profesionalitas guru. Sebab kepala sekolah ialah koordinator diperkemajuan guru. Kepala sekolah mesti membantu pendidik mampu mengembangkan profesionalitas guru dengan upaya-upaya dengan ditunaikan atas kepala sekolah.

a. Memberdayakan kapasitas guru

Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di SMK Daar Al-Muhsini Mekar Laras perihal upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru ialah atas berikut:

“Upaya dengan ditunaikan demi mengembangkan profesionalitas guru ialah memberdayakan kapasitas dengan dipunya atas pendidik serta mewujudkan pelatihan, dimana pelatihan disini ialah sekitar teknik pembinaan demi menambah wawasan serta pengetahuan guru-guru serta mengalokasikan giliran atas guru-guru untuk menumbuhkan pengetahuan keterampilannya dengan belajar jenjang pendidikan dengan kian tinggi.

Tindakan pelatihan (Diklat), mesti ditunaikan atas pendidik dengan diikuti usaha tindak lanjut demi mengaplikasikan hasil-hasil pelatihan. Selanjutnya ialah ditunaikannya program pembinaan dengan cara khusus seperti sertifikasi, pada sertifikasi tercermin terdapatnya satu uji kelayakan serta kepatutan dengan mesti dijalankan oleh guru, atas kriteria-kriteria dengan dengan cara ideal usai ditetapkan. Dengan terdapatnya sertifikasi hendak memacu semangat pendidik demi memperbaiki diri, menumbuhkan kualitas ilmu, serta profesionalisme pada dunia pendidikan. mengikuti bermacam bentuk penataran serta lokakarya, dengan mana lokakarya disini ialah satu usaha demi menumbuhkan kemahiran berfikir serta bekerja bersama-sama baik perihal masalah teoritis ataupun praktis, dengan maksud demi menumbuhkan kualitas hidup pada umumnya serta kualitas pada hal pekerjaan. Dengan terdapatnya lokakarya ini, pendidik diinginkan hendak melingkupi pengalaman baru serta mampu menumbuhkan daya kreatifitas serta mampu memproduksi hasil dengan berguna pada mekanisme belajar mengajar. akta, serta lain sebagainya “⁷

Paparan diatas mampu pada simpulkan terkait dengan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru dengan ditunaikan Kepala Sekolah baik itu pada memberdayakan kapasitas dengan dimilikias guru, KKG, mewujudkan pelatihan, dengan mana pelatihan disini ialah sekitar teknik pembinaan demi menambah wawasan/ pengetahuan guru- pendidik serta mengalokasikan iliranas guru-guru demi menumbuhkan pengetahuan serta keterampilannya dengan belajar sampai jenjang pendidikan dengan kian tinggi. Tindakan pelatihan (Diklat), sejalan dengan apa dengan dijelaskan atas wakil kepala sekolah, peneliti menguraikan ialah upaya kepala sekolah melingkupi peranan dengan amat besar atas peningkatan keprofesionalitasnya, masalah serta penataran, dengan mana masalah disini ialah satu usaha demi menumbuhkan kemahiran berfikir serta bekerja bersama-sama baik perihal masalah teoritis ataupun praktis, dengan maksud demi menumbuhkan

⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

kualitas hidup pada umumnya serta kualitas pada hal pekerjaan. Dengan terdapatnya masalah ini, pendidik diinginkan hendak melingkupi pengalaman baru serta mampu menumbuhkan daya kreatifitas serta mampu memproduksi hasil dengan berguna pada mekanisme belajar mengajar.

b. Menumbuhkan kualitas pendidikan

Peneliti pun melakukan dengan wakil kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras perihal upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru atas berikut:

“Upaya kepala sekolah melingkupi peranan amat besar dalam menumbuhkan kualitas pendidikan disekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama dengan harmonis, minat atas perkembangan pendidikan, suasana kerja dengan menyenangkan serta perkembangan kualitas profesional sekitar pendidik banyak ditetapkan atas kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Upaya dengan ditunaikan kepala sekolah dalam menumbuhkan profesionalisme pendidik sekitarnya ialah kepala sekolah menunaikan upaya pemberdayaan atas kapasitas pendidik ataupun Kelompok Kerja pendidik (KKG) dengan mampu ditunaikan pada penyamaan persepsi serta komitmen demi peningkatan kualitas penelaahan ataupun pemecahan masalah pada penelaahan, melampaui kelompok musyawarah pendidik mata pelajaran (MGMP), tujuan ditunaikannya MGMP disini demi menumbuhkan kinerja pendidik atas sikap perubahan penelaahan dengan ditunaikan didalam kelas. Selanjutnya diadakannya pelatihan (diklat). Pelatihan disini ialah mekanisme pengembangan serta pengarahannya pengetahuan serta keterampilan sikap serta sikap dengan mampu direncanakan demi mampu memenuhi kebutuhan baik ketika disini ataupun masa dengan hendak hadir. Melampaui program sertifikasi guru. Profesionalisme pendidik mampu dijenjangkan melampaui dengan cara bersama-sama dengan jalan pendidikan ataupun pelatihan pembinaan teknis dengan cara berkelanjutan.”⁸

c. Mengikuti pelatihan

Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras cukup baik, disebabkan paparan

⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

pada peneliti pada atas dengan usai mengikuti program-program sekitarnya Kelompok Kerja pendidik (KKG), Musyawarah pendidik Mata Pelajaran (MGMP), tindakan Diklat (pelatihan), penataran serta lokakarya dengan sebagaimana mestinya ditunaikan demi mengembangkan profesionalitas guru.

a. Menumbuhkan profesional

Hasil wawancara peneliti dengan Tata Usaha Buk Ratni perihal upaya kepala sekolah dalam menumbuhkan profesionalisme pendidik atas berikut:

“Kepala sekolah mengatakan upaya dengan ditunaikan dalam mengembangkan profesionalitas guru ialah mengikut sertakan guru-guru pada Workshop serta seminar perihal profesionalitas guru, selanjutnya diadakannya pelatihan-pelatihan / diklat Pelatihan disini ialah mekanisme pengembangan serta pengarahan pengetahuan serta keterampilan sikap serta sikap dengan mampu direncanakan demi mampu memenuhi kebutuhan baik ketika disini ataupun masa dengan hendak hadir. Mengikut musyawarah pendidik mata pelajaran (MGMP) serta evaluasi dengan dlakukan atas kepala sekolah demi mengetahui sejauhmana tiap-tiap pendidik bidang studi mencermati serta menguasai mata pelajaran dengan diampunya serta mengalokasikan mereka instruksi demi membuat karya ilmiah perihal pendidikan serta tindakan kelas. Melampaui metode langsung pada bentuk teknik kelompok serta personal. Teknik kelompok melampaui aktualisasi rapat supervisi, teknik personal melampaui kunjungan kelas serta ditindaklanjuti dengan pembicaraan personal. Pembicaraan tersebut bertujuan demi membantu memecahkan permasalahan dengan dihadapi pendidik pada menunaikan tugasnya.”⁹

Peneliti pun melakukan dengan pendidik SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras perihal upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru atas berikut:

“Upaya dengan ditunaikan atas kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru sekitarnya ialah dengan pelathan (diklat), pembinaan, pertemuan person ataupun melakukan penciptaan nuansa kebersamaan serta kekeluargaan, pengiriman pendidik pada

⁹ Wawancara dengan Tata Usaha SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

tindakan akademik berupa penataran, seminar, kelompok kerja pendidik (KKG), musyawarah pendidik mata pelajaran (MGMP). Serta pengawasan baik dengan cara langsung ataupun tiada langsung. Pengawasan langsung ditunaikan pada bentuk inspeksi langsung, mewujudkan pengamatan ataupun laporan. Meskipun pengawasan tiada langsung melampaui kontrol mekanis, misalnya pada bentuk laporan lisan ataupun tiada lisan serta lainnya. Upaya lain dengan ditunaikan ialah Lokakarya, dengan mana lokakarya disini ialah satu usaha demi menumbuhkankemahiran berfikir serta bekerja bersama-sama baik perihal masalah teoritis ataupun praktis, dengan maksud demi menumbuhkan kualitas hidup pada umumnya serta kualitas pada hal pekerjaan. Dengan terdapatnya lokakarya ini, pendidik diinginkan hendak melingkupi pengalaman baru serta mampu menumbuhkan daya kreatifitas serta mampu memproduksi hasil dengan berguna pada mekanisme belajar mengajar. pada samping itu pendidik mampu memupuk perasaan sosial kian mendalam atassiswa, sesama pendidik, serta karyawan ataupunataspublik. ¹⁰

Berdasarkan paparan hasil wawancara mampu disimpulkan ialah upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru ialah memberdayakan kapasitas dengan dimilkiatasguru, Kelompok Kerja pendidik (KKG), dengan mana tujuan pada diadakannya Kelompok Kerja pendidik demi menumbuhkankapasitas peserta kelompok kerja pada menunaikan mekanisme belajar mengajar dengan berkelanjutan. Melainkan itu dengan diadakannya Kelompok Kerja Guru, pendidik pun mampu menumbuhkan kualifikasinya atas pendidik serta persiapan pendidik ketika menghadapi mekanisme sertifikasi.

Kepala sekolah serta pengawas berperan signifikan dalam mengembangkan profesionalitas guru. Oleh sebab itu kepala sekolah serta pengawas disini berperan pada menunaikan supervisi atas program dengan usai dibuat, demi membantu menumbuhkan program tersebut pada upaya mengembangkan profesionalitas guru.

¹⁰ Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

Evaluasi dengan ditunaikan atas kepala sekolah demi mengetahui sejauh mana tiap-tiap pendidik bidang studi mencermati serta menguasai mata pelajaran dengan diampunya serta mengalokasikan mereka instruksi demi membuat karya ilmiah perihal pendidikan serta tindakan kelas. Serta pengawasan baik dengan cara langsung ataupun tiada langsung. Pengawasan langsung ditunaikan pada bentuk inspeksi langsung, mewujudkan pengamatan ataupun laporan. Meskipun pengawasan tiada langsung melampaui kontrol mekanis, misalnya pada bentuk laporan lisan ataupun tiada lisan serta lainnya.

3. Hambatan-Hambatan Kepala Sekolah dalam menumbuhkan Profesionalitas Guru

Mengingat pekerjaan pendidik bukanlah pekerjaan dengan mudah sebab pendidik mesti mencermati cirisiswa, membaca potensinya, serta menumbuhkannya dengan cara optimal. Tanpa pendidik dengan profesional, potensi siswa hendak tetap sebagai potensi serta tiada hendak muncul ke permukaan. Atas sebab itu pada itu diperlukan pendidik dengan profesional. Hasil pendidikan memang tak mungkin dipandang serta dialami pada waktu singkat, namun baru mampu dipandang pada jangka waktu dengan lama, bahkan mungkin setelah satu generasi.

a. Terlaksana mekanisme belajar mengajar

Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di SMK Daar Al-Muhsini Mekar Laras perihal hambatan-hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru atas berikut:

“Hambatan dengan dihadapi ialah berupa dana serta partisipasi publik, terbatasnya fasilitas dengan mampu kontributif terlaksananya

mekanisme belajar mengajar, kurangnya kesadaran pendidik demi mengoptimalkan instruksi serta tanggung jawabnya.”¹¹

Berdasarkan hasil pada wawancara tersebut atas sebab itu mampu dipaparkan ialah kepala sekolah melingkupi hambatan pada mengembangkan profesionalitas person pendidik sekitarnya ialah dana serta partisipasi pada publik dengan kurang kontributif pada mekanisme pendidikan, terbatasnya fasilitas demi menunaikan mekanisme belajar serta kurang kesadaran pendidik demi bertanggung jawab pada pekerjaannya.

Adapun asil wawancara dengan wakil kepala sekolah perihal hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, beliau memaparkan atas berikut:

“Kurangnya fasilitas ates pendidik mekanisme penelaahan sebagai terhambat, masih terdapat pendidik dengan kurang bertanggung jawab dengan instruksi dengan diembannya serta kurangnya minat pendidik demi berinovasi”¹²

b. Mengalokasikan sopan santun serta akhlak dengan baik

Peneliti pun menunaikan wawancara dengan kepala sekolah di SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras atas berikut:

“Ingin menunaikan generasi muda masa depan dengan melingkupi sopan santun serta akhlak dengan baik mampu membanggakan kedua orang tua bangsa serta negaranya dengan pendidikan dengan baik.”¹³

Dari uraian diatas pendidik membutuhkan fasilitas dengan memadai, dengan terdapatnya fasilitas serta sumber belajar dengan lengkap. pendidik mampu profesional pada menunaikan instruksi serta

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

¹² Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

¹³ Wawancara dengan kepala sekolah SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras, Tanggal 27 November 2021

mampu mengembangkan profesionalitasnya atas guru. sertasiswa mudah mencermati materi ajar dengan disampaikan atas guru.

C. Pembahasan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru pada SMP Bina Satria Medan Marelan usai berjalan dengan baik, misalnya dipandang pada kerja sama tim dengan bertanggung jawab dengan dipunyaatas kepala sekolah, staf, guru, serta orang-orang dengan terlibat didalam menumbuhkan kualitas pendidikan usai ditunaikandengan cara baik, jelas serta terarah walaupun masih terdapat dengan sebagai hambatanhambatan pada aktualisasinya.

Adapun penjabaran pada pembahasan disini dengan berpedoman pada pertanyaan penelitian tentang:

1. Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas Guru

Kepala sekolah berperan atas kekuatan sentral dengan sebagai kekuatan penggerakkesibukan sekolah serta kepala sekolah mesti mencermati instruksi serta fungsi mereka demi keberhasilan, serta melingkupi kepedulian atas staf serta siswa. Maka pada itu peran kepala sekolah amat diperlukan dalam mengembangkan profesionalitaspersonguru.

Hasil penelitian temuan pertama peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMK Daar Al-Muhsinin Mekar Laras ialah kepala sekolah atas *leader*. Yang mana kepala sekolah ialah *personleader* (pemimpin), dimana sebuah kelompok mesti terdapat dengan namanya *leader* (pemimpin) demi menunaikan sebuah perencanaan didalam pendidikan.

Peran dengan dijalankan kepala sekolah atas *leader*, kepala sekolah melingkupi kepemimpinan dengan bersifat terbuka serta demokratis ialah dimana kepemimpinan demokratis disini kepala sekolah melingkupi kemahiran mempengaruhi orang lain hendaknya hendak bekerjasama demi menggapai tujuan dengan usai ditetapkan dengan cara bermacam tindakan dengan hendak ditunaikan ditetapkan bersama sekitar pimpinan serta bawahan. Kepala sekolah demokratis melingkupi asumsi ialah musyawarah itu mesti sekali sebab ialah giliran demi membuka isi hati perbawahannya demi diketahui persamaan / perbedaannya. Segenap perbedaan itu diadakan pendekatan dengan semangat kekeluargaan.

Makna musyawarah demi menggapai mufakat ialah demi menyelesaikan masalah dengan keputusan dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu pada aktualisasi selanjutnya tiada banyak memenangi hambatan bahkan memenangi dukungan pada bawahannya dengan penuh tanggung jawab. Dengan kepemimpinan dengan demokratis kepala sekolah mampu menumbuhkan kemahiran profesional pendidik ialah mendorong serta memotivasi pendidik demi berusaha menumbuhkan pendidikan.

Selanjutnya peran kepala sekolah atas manajer, ialah dimana kepala sekolah pada melakukan pengelolaan tenaga kependidikan dengan tindakan pemeliharaan serta pembinaan profesi guru. Pada hal ini, kepala sekolah mampu memfasilitasi serta mengalokasikan giliran dengan luas atas pendidik demi mampu menunaikan tindakan pengembangan profesi dengan tindakan pelatihan, MGMP (Musyawarah pendidik Mata Pelajaran), workshop serta pelatihan (diklat) dalam pendidikan atas mana dengan dipaparkan diatas.

Temuan selanjutnya kepala sekolah berperan atas supervisor. Kepala sekolah bertugas demi mensupervisi tindakan guru, mengalokasikan masukandemi guru, serta mampu memelihara pendidik demi guna mengembangkan profesionalitaspersonguru. Tindakan supervisi mampu mewujudkan fungsinya atas mekanisme peningkatan kualitas pendidik melampaui tindakan dengan menekankan atas realisasi diri, pertumbuhan diri, serta pengembangan diri. Pengembangan mencakup tindakan membantu peningkatan serta pertumbuhan kemahiran, sikap, keterampilan serta pengetahuan anggota. Maka peran kepala sekolah atas supervisi amat diperlukan demi mensupervisi melingkupi pembinaan kinerja, kepribadian, serta profesional, atas sebab itu membawa pendidik atas sikap terbuka, terampil, jiwanya menyatu dengan instruksi atas pendidik.

Temuan selanjutnya peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru ialah peran kepala sekolah atas motivator. Motivasi ialah tenaga pendorong dengan menimbulkan terdapatnya tingkah laku sampai arah tujuan tertentu. misalnyaperson pendidik melingkupi motivasi dengan tinggi atas sebab itu ia hendak menunaikan tugasnya dengan baik.

2. Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas Guru

Sebagai institusi pendidikan dengan bernaung pada Dinas pendidikan dengan berada pada Pemerintahan Kabupaten, mengembang visi misi pendidikan, dimana dinamika aktualisasi instruksi serta tanggung jawabnya atas tenaga edukatif dituntut aktualisasi instruksi atas pendidik sedapat mungkin bertindak atas egen penelaahan dengan profesional. pada usaha mencermati instruksi serta tanggung jawab tenaga pendidik pada hal disinipersonguru, pada acuan serta

tujuan dengan hendak dicapai pada penelaahannya ialah mengacu pada Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 serta Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 perihal pendidik serta Dosen serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 perihal Standar Nasional Pendidikan Menyatakan pendidik ialah pendidik profesional.

Guna itu pendidik dipersyaratkan kian memberdayakan dirinya pada menyongsong perubahan paradigma pendidikan pada mengajar sampai mekanisme penelaahan. pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar namun statusnya atas fasilitator pembelajaran olehnya itu pendidik sedapat mungkin melingkupi kaulifikasi akademik minimal S.1 (starata satu) dengan relevan serta menguasai kapasitassatas agen penelaahan.

Berbagai upaya dengan mesti dipikirkan serta dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan ialah peningkatan mekanisme belajar mengajar dengan amat tergantung atas profesionalisme pendidik atas sumber daya person. pendidik dituntut demi melingkupi berbagai ketrampilan pada menghantarkan siswa demi menggapai tujuan dengan direncanakan.

Sejalan dengan berbagai tuntutan dengan dialamatkan atas per guru, dengan berbagai syarat-syarat akademik per songuru, atas sebab itu keberadaannya amat diinginkan mengalokasikan penelaahan didasarkan pada kapasitas dengan mesti dipunya, seiring dengan tuntutan perkembangan jiwa anak. Pemenuhan persyaratan monopoli kapasitassatas agen penelaahan dengan melingkupi Kapasitas Paedagogik, kapasitas kepribadian, kapasitas sosial serta kapasitas profesional disini mampu dibuktikan melampaui mekanisme pencapaian kualitas pendidikan berdasarkan Kreteri Ketuntasan Minimal (KKM).

Sosok koordinator pada hal disini person kepala sekolah selaku penanggung jawab pengelolaan administrasi serta teknis penelaahan diinginkan mampu bertindak selaku menejer pada upaya menumbuhkembangkan kapasitas pendidik lewat pemberdayaan kapasitas pendidik melampaui bentuk penghargaan seperti pemberian giliran sertifikasi guru, pendidikan serta latihan profesi, penyediaan sarana pendukung penelaahan, pemerataan jam penelaahan, pemberian insentif berdasarkan instruksi serta tanggung jawabnya serta pemenuhan jaminan kenyamanan serta keamanan pada menunaikan instruksi penelaahannya.

Upaya pembinaan kepala sekolah mesti mampu memimpin bawahannya dengan menunaikan bermacam tindakan, baik interaksi sekitar koordinator serta bawahan pun teknik komunikasi dengan tepat serta kepribadian dengan positif, atas sebab itu apa dengan diinginkan mampu diikuti dengan baik serta terah. Sehingga instruksi dengan begitu banyak dengan mesti ditunaikan atas kepala sekolah mampu didelegasikan atas pendidik tentunya dengan tepat, maknanya pendidik mampu menunaikan instruksi seperti dengan kemahiran serta dengan kita inginkan.

3. Hambatan-Hambatan Kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalitas Guru

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran serta fungsi pendidik ialah sekitar faktor yang amat signifikan. pendidik ialah bagian yang signifikan pada mekanisme belajar mengajar, baik pada jalur pendidikan formal, informal ataupun nonformal. atas sebab itu, pada setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan pada

tanah air, pendidik tiada mampu dilepaskan pada bermacam-macam hal dengan berkaitan dengan eksistensi mereka.

Filosofi sosial budaya pada pendidikan pada Indonesia, usai menempatkan fungsi serta peran pendidik sedemikian rupa atas sebab itu beberapa pendidik pada Indonesia tiada jarang usai pada posisikan melingkupi peran ganda bahkan multi fungsi. Mereka pada tuntutan tiada seadanya pendidik dengan mesti mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, namun sekaligus atas penjaga moralitas anak didik. Bahkan tiada jarang, beberapa pendidik dirasa atas orang kedua, setelah orang tua anak didik pada mekanisme pendidikan dengan cara global.

Adapun hambatan-hambatan dengan sering dihadapi atas person pendidik ialah:

- a. fasilitas dengan kurang kontributif demi guru
- b. kurangnya partisipasi publik demi kemajuan sekolah
- c. kurangnya kesadaran tenaga pendidik atas tenaga profesional, pendidik masih belum
- d. bisa bertanggung jawab pada bekerja.
- e. kurangnya sumber belajar atas siswa atas sebab itu sulit demi siswa mencermati pelajaran
- f. yang disampaikan
- g. kurangnya minat pendidik demi berinovasi pada mengajar

Guna mengatasi hambatan tersebut, terdapat beberapa solusi dengan mesti diterapkan, atas berikut:

- a. Berusaha mewujudkan serta melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah, termasuk media perpustakaan modern serta laboratorium komputer dengan pada lengkapi dengan jaringan internet, hal disini amat bermanfaat pendidik pada mengakses bermacam fitur dengan berhubungan dengan peningkatan profesionalitas guru.
- b. Ada beberapa hal dengan mampu ditunaikan sekolah / institusi pendidikan hendaknya partisipasi publik pada dunia pendidikan kian baik, sekitar lain :
 - 1) menjalin komunikasi dengan efektif dengan orang tua serta publik.
 - 2) mengaitkan publik serta orang tua pada program sekolah
 - 3) mengundang publik pada rapat tahunan sekolah.
- c. Kepala sekolah mesti kian bekerja keras lagi dalam menumbuhkan potensi-potensi dengan dipunya guru, menumbuhkan kesejahteraan pendidik serta berusaha membina hubungan dengan baik serta harmonis dengan guru-guru serta pun pegawai lainnya.
- d. Adanya pemenuhan serta melengkapi sumber belajar siswa, dengan meminta bantuan publik / pemerintah demi dana sumber belajar siswa. Tanggung jawab kepala sekolah demi menumbuhkan potensi pendidik tiada hendak pernah lepas. pendidik dengan melingkupi inovasi dengan tinggi diperlukan dukungan pada koordinator demi melengkapi sarana serta prasarana dengan diperlukan guru, mendorong serta melatih pendidik demi mampu melakukan penciptaan inovasi-inovasi dengan baru. Diperlukan peran kepala sekolah dengan berinovatif atas sebab itu menghasilkan pendidik dengan inovatif juga.